

ANALISIS LABA PADA PT. EIRENE HUMINDO PERKASA SAMARINDA SETELAH PERUBAHAN SISTEM SAMPLER HARIAN MENJADI TENAGA BORONGAN

Siti Mariatul Lutfiah, Elfreda A Lau², Ida Rahmawati³

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

ABSTRAKSI

This study aims at finding out the performance of PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda management in its income statement and the significance in the changes of profit after the change in the payment system for samplers from time work to piecework system in the period of 2012–2013.

The research question of this study was: “Is there any significant changes of profit in PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda after the application of piecework payment system to the samplers?” The theoretical bases used in this study are financial management, financial statement, income statement, financial ratio analysis, ratio of income statement, parametric t-test, independent sample t-test and outsourcing. Hypothesis of the study was: “There is a significant change in the profit of PT Eirene Humindo Perkasa Samarinda after the application of piecework payment system.”

Analysis and hypothesis testing instrument used in this study was the ratio of the income statement, including Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin, and Independent sample t-test.

The analysis showed that the level of the income statement ratio of PT Eirene Humindo Perkasa Samarinda in 2012-2013 was good, because in the two-year period, the rate of Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin increased. On average, the Gross Profit Margin level was 72.173%, Operating Profit Margin 38.710%, and net profit margin 26.683%. The level of significance of the change in profit after the application of piecework payment system by using Independent sample t-test was significant, i.e., 2.998 ($t\text{-value} > t\text{-table}$, $2.998 > 2.074$ and $2.998 > 2.819$).

Those findings show that there is a significant change in the profit of PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda after the application of piecework payment system. Thus, the hypothesis of the study is accepted.

Keyword: profit analysis

PENDAHULUAN

PT. Eirene Humindo Perkasa merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang penyedia jasa tenaga kerja (*outsourcing*), rental alat berat dan kontraktor. PT. Eirene Humindo Perkasa yang sebagai penyedia jasa tenaga kerja di PT. Sucofindo bagian mineral (batu bara),

meliputi jasa pengambilan sampel batu bara (*marine surveyor*, asisten marine, dan *sampler*), preparasi dan analisis. Direktur utamanya adalah M. Amir SE yang sampai saat ini mempunyai 218 karyawan, yang meliputi karyawan kontrak dan karyawan harian lepas.

Khusus untuk pembayaran karyawan harian lepas yang bertugas sebagai *sampler*,

awalnya adalah dengan sistem pembayaran berdasarkan jumlah hari kerja tanpa melihat jumlah kuantitas batu bara yang diambil sampelnya, yaitu sebesar Rp 209.000,- per hari. Pada bulan April 2013 berdasarkan surat perjanjian pelaksanaan jasa pemborongan pengambilan sampel antara PT. Sucofindo dengan PT. Eirene Humindo Perkasa No. 271.B/SMR-IV/PERJANJIAN/UMU/2013 tanggal 25 April 2013, PT. Sucofindo selaku pihak pertama dalam perjanjian pemborongan pekerjaan merubah sistem pembayaran *sampler* harian dengan sistem pembayaran tenaga borongan yang artinya jumlah upah yang dibayarkan sesuai dengan jumlah muatan batu bara yang diambil sampelnya. Kesepakatan atas imbalan Jasa Pemborongan Pengambilan Sampel Batu Bara adalah sebagai berikut:

1. Di atas Kapal / Vessel antara lain:
 - a. Kapasitas Kapal 10.000 s/d 22.500 MT nilai Jasa Pemborongan sebesar Rp1.254.000,- dengan minimum pekerja sebanyak 2 orang dan maksimum 3 hari kerja, apabila melebihi maksimum hari kerja akan dikenakan tambahan sebesar Rp 418.000,- per hari kerja.
 - b. Kapasitas kapal 25.501 s/d 37.500 MT nilai Jasa Pemborongan sebesar Rp2.508.000,- dengan minimum pekerja sebanyak 3 orang dan maksimum 4 hari kerja, apabila melebihi maksimum hari kerja akan dikenakan tambahan sebesar Rp 627.000,- per hari kerja.
 - c. Kapasitas kapal 37.501 s/d 47.500 MT nilai Jasa Pemborongan sebesar Rp3.135.000,- dengan minimum pekerja sebanyak 3 orang dan maksimum 5 hari kerja, apabila melebihi maksimum hari kerja akan dikenakan tambahan sebesar Rp 627.000,- per hari kerja.
 - d. Kapasitas kapal 47.501 s/d 52.500 MT nilai Jasa Pemborongan sebesar Rp4.180.000,- dengan minimum pekerja sebanyak 4 orang dan maksimum 5 hari kerja, apabila melebihi maksimum hari kerja akan dikenakan tambahan sebesar Rp 836.000,- per hari kerja.
 - e. Kapasitas kapal 52.501 s/d 82.500 MT nilai Jasa Pemborongan sebesar Rp5.852.000,- dengan minimum pekerja sebanyak 4 orang dan maksimum 7 hari kerja, apabila melebihi maksimum hari

kerja akan dikenakan tambahan sebesar Rp 836.000,- per hari kerja.

- f. Kapasitas kapal 82.501 s/d 110.000 MT nilai Jasa Pemborongan sebesar Rp6.688.000,- dengan minimum pekerja sebanyak 4 orang dan maksimum 8 hari kerja, apabila melebihi maksimum hari kerja akan dikenakan tambahan sebesar Rp 836.000,- per hari kerja.
- g. Kapasitas kapal 110.0001 s/d 130.000 MT nilai Jasa Pemborongan sebesar Rp8.360.000,- dengan minimum pekerja sebanyak 4 orang dan maksimum 10 hari kerja, apabila melebihi maksimum hari kerja akan dikenakan tambahan sebesar Rp 836.000,- per hari kerja.
- h. Kapasitas kapal 130.001 s/d 150.000 MT nilai Jasa Pemborongan sebesar Rp9.196.000,- dengan minimum pekerja sebanyak 4 orang dan maksimum 11 hari kerja, apabila melebihi maksimum hari kerja akan dikenakan tambahan sebesar Rp 836.000,- per hari kerja.

2. Di atas Ponton / Barge

Kapasitas ponton 1.500 s/d 11.000 MT nilai Jasa Pemborongan Rp 1.254.000,- dengan minimum pekerja sebanyak 2 orang dan maksimum 3 hari kerja apabila melebihi maksimum hari kerja maka akan dikenakan tambahan sebesar Rp 418.000,- per hari kerja.

Sistem tenaga borongan bertujuan untuk menghemat biaya operasional perusahaan, tetapi sumber keuntungan perusahaan penyedia jasa adalah dari kegiatan para karyawannya. Artinya semakin lama dan semakin banyak jumlah karyawan yang dikirim ke lokasi tambang, maka *profit* yang akan diperoleh semakin besar. Adanya perubahan sistem tersebut tentu berdampak pada jumlah pendapatan dan keuntungan perusahaan. Alasan tersebut yang mendorong penulis memilih “Analisis Laba pada PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda setelah Perubahan Sistem Sampler Harian menjadi Tenaga Borongan” sebagai Judul Tugas Akhir.

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan, maka rumusan permasalahannya adalah apakah laba PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda dengan menggunakan sistem pembayaran tenaga borongan mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan

perolehan laba ketika menggunakan sistem pembayaran *sampler* harian?

DASAR TEORI

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. James C. van Horne yang dikutip oleh Kasmir (2009:5).

Tenaga Kerja Harian Lepas adalah orang yang melakukan pekerjaan tertentu yang dalam hal waktu, volume, dan upahnya didasarkan pada kehadiran. (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Kep-100/Men/Vi/2004 Tahun 2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu).

Tenaga Kerja Borongan adalah tenaga kerja yang bekerja pada pengusaha untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan menerima upah didasarkan atas volume pekerjaan atau satuan hasil kerja. (Pasal 1 angka 3 Kepmenaker No. KEP-150/MEN/1999 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu).

Laporan Laba Rugi adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, dan laba rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Munawir (2002:47).

Laba adalah perbandingan antara pendapatan dengan beban jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih. Henry Simamora (2002:45).

Rasio Laporan Laba Rugi yaitu rasio yang membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi. Kasmir (2009:94).

Independent sample t-test digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Prinsipnya ingin mengetahui apakah ada perbedaan mean antara dua populasi dengan membandingkan dua mean sampelnya. Samian (2008:19).

Berdasarkan rumusan masalah dan dasar teori yang ada maka, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: “Terjadi perubahan yang signifikan terhadap laba PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda setelah menggunakan sistem pembayaran tenaga borongan.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Batasan penelitian ini adalah hanya mengenai besarnya efektivitas manajemen dan tingkat signifikansi perubahan laba dalam laporan laba rugi PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda periode tahun 2012 – 2013 dengan menggunakan sistem pembayaran *sampler* yang awalnya dibayar berdasarkan hari kerja menjadi borongan.

Alat analisis yang digunakan yaitu Rasio lapoan laba rugi yang terdiri dari *Gross profit margin*, *Operating profit margin* dan *Net profit margin* untuk mengukur efektivitas manajemen dalam laporan laba rugi dari tahun 2012 - 2013, serta menggunakan *Independent sample t-test* untuk mengukur tingkat signifikansi perubahan laba yang terjadi di PT. Eirene Humindo Perkasa setelah perubahan sistem pembayaran *sampler* harian menjadi tenaga borongan.

Pengujian hipotesisnya adalah hipotesis diterima apabila terjadi perubahan laba yang signifikan di PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda setelah perubahan sistem pembayaran tenaga harian menjadi tenaga borongan, sebaliknya hipotesis ditolak apabila tidak terjadi perubahan laba yang signifikan di PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda setelah perubahan sistem pembayaran tenaga harian menjadi tenaga borongan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Analisis Rasio Laba Rugi

No.	Rasio Laba Rugi	Periode 2012	Periode 2013
1	<i>Gross Profit Margin</i>	70,880%	73,466%
2	<i>Operating Profit Margin</i>	35,711%	41,709%
3	<i>Net Profit Margin</i>	23,904%	29,462%

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai *Gross profit margin*, *Operating profit margin* dan *Net profit margin* PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda selama dua periode tahun adalah baik, karena tingkat *Gross profit margin*, *Operating profit margin* dan *Net profit margin* mengalami peningkatan.

Gross Profit Margin selama dua periode tahun 2012 sampai 2013 di PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda sebesar 70,880% dan 73,466%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *Gross Profit Margin* pada PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda selama dua periode tahun tersebut mengalami peningkatan sebesar 3,645%.

Operating Profit Margin (Margin Laba Operasi) selama periode tahun 2012 sampai 2013 di PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda adalah sebesar 35,711% dan 41,709%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *Operating Profit Margin* pada PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda selama dua periode tahun tersebut mengalami peningkatan sebesar 16,796%.

Net Profit Margin selama periode tahun 2012 – 2013 di PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda adalah sebesar 23,904% dan 29,462%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *Net Profit Margin* pada PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda selama dua periode tahun tersebut mengalami peningkatan sebesar 23,251%.

Tabel 2. Ringkasan Perhitungan *Independent sample t-test*

Ket.	Harian (X1)	Borongan (X2)	X1 ²	X2 ²
Σ	5.306,795	4.191,085	1.981.937,586	2.019.653,698
N	15	9		
Mean	353,786	465,676		
Varian	7.461,861	8.495,723		
t-hitung				2,998
t-tabel 5%				2,074
t-tabel 1%				2,819

Berdasarkan tabel ringkasan perhitungan *Independent sample t-test* yang membandingkan perbedaan jumlah laba bersih PT. Eirene Humindo Perkasa ketika menggunakan sistem pembayaran tenaga (*sampler*) harian dan menggunakan sistem pembayaran tenaga borongan. Sampel terdiri dari laba bersih PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda setiap bulannya selama dua periode tahun 2012 – 2013.

Pada Februari 2012 sampai dengan April 2013 atau selama 15 bulan PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda menggunakan sistem pembayaran *sampler* harian khusus untuk pekerja harian dan diperoleh jumlah laba bersih sebesar 5.306,795 (dalam satuan jutaan rupiah). Pada Mei 2013 sampai dengan Januari 2014 atau selama 9 bulan PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda menggunakan sistem pembayaran tenaga borongan dan diperoleh jumlah laba bersih sebesar 4.191,085 (dalam satuan jutaan rupiah). Nilai rata-rata masing-masing kelompok (mean) sebesar 353,786 dan 465,676. Nilai varian masing-masing kelompok sebesar 7.461,861 dan 8.495,723. Varian kedua kelompok sama

dinyatakan dalam uji F, yaitu $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ ($1,139 < 3,237$). $T\text{-hitung}$ diperoleh sebesar 2,998, sedangkan $t\text{-tabel}$ 5% sebesar 2,074 dan $t\text{-tabel}$ 1% sebesar 2,819, dalam hal ini $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,998 > 2,074$ dan $2,998 > 2,819$). Hal itu berarti bahwa laba yang diperoleh PT. Eirene Humindo Perkasa ketika menggunakan sistem pembayaran tenaga borongan berbeda secara signifikan dibandingkan ketika menggunakan sistem pembayaran *sampler* harian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian laporan laba rugi pada PT. Eirene Humindo Perkasa Samarinda periode tahun 2012 - 2013 dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan alasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio laporan laba rugi pada PT. Eirene Humindo Perkasa periode tahun 2012 – 2013 yang meliputi analisis *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor), *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih), dan *Operating Profit Margin* (Margin Laba Operasi) menunjukkan bahwa kinerja manajemen keuangan dalam memperoleh laba di PT. Eirene Humindo Perkasa adalah baik.
2. Berdasarkan uji beda *Independent sample t-test* pada laporan perbandingan jumlah laba yang diperoleh PT. Eirene Humindo Perkasa ketika menggunakan sistem pembayaran *sampler* harian dan sistem pembayaran tenaga borongan periode tahun 2012 – 2013. Menunjukkan bahwa terjadi perubahan laba yang signifikan pada PT. Eirene Humindo Perkasa setelah menggunakan sistem pembayaran tenaga borongan. Hal tersebut juga berarti bahwa manajemen PT. Eirene Humindo Perkasa dapat memanfaatkan sistem pembayaran tenaga borongan secara efektif, selain guna mendapatkan keuntungan lebih bagi perusahaan, pemanfaatan sistem pembayaran tenaga borongan ini juga membuat perusahaan lebih mengefisieni biaya dalam pemberian uang muka karyawan, dan mengefisieni jangka waktu pengerjaan pengambilan sampel.

Saran dari penelitian ini adalah diharapkan bagi peneliti lanjutan hendaknya mempertimbangkan atau menambah rasio atau

variabel lain, agar data yang didapat lebih banyak sehingga penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1999. *Kepmenaker No. KEP-150/MEN/1999 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu*. Pasal 1 angka 3.
- _____, 2004. *Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Kep-100/Men/Vi/2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu*.
- _____, 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi*. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Kasmir, 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga. Yogyakarta : Liberty.
- Samian. 2008. *Uji Hipotesa Perbedaan*. <http://samianstats.files.wordpress.com/2008/10/uji-perbedaan-t-test.pdf> (diakses 30 Januari 2014).
- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta : BPFE.